

# BAB 1 PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Pasar modal termasuk dalam posisi yang penting untuk membuat perekonomian negara dapat berjalan dengan baik karena perusahaan bisa memperoleh dana atau modal untuk menjalankan operasi bisnisnya. Hal tersebut ditandai dengan banyaknya perusahaan yang mulai tercatat di Bursa Efek Indonesia untuk membuat para investor bisa membeli saham untuk memberikan perusahaan tersebut modal atau *investasi* untuk digunakan dalam operasional bisnis perusahaan. Salah satu alasan bahwa perusahaan perlu modal yang sangat besar adalah untuk digunakan dalam peningkatan kinerja perusahaan yang dilakukan dengan tujuan untuk memperkuat diri dalam persaingan yang semakin banyak dan ketat. Dengan demikian tak sedikit perusahaan yang pada akhirnya membuat diri sebagai sebuah perusahaan terbuka yang artinya saham perusahaan dapat dibeli oleh masyarakat umum untuk mendapatkan tambahan modal.

Sunariyah (2011:5) menegaskan bahwasanya pasar modal diartikan sebagai sebuah tempat yang mempertemukan perusahaan dengan investor yang kemudian terjadi sebuah aktivitas penawaran terhadap surat-surat berharga oleh perusahaan yang berujung pada transaksi pembelian surat-surat tersebut oleh investor. Surat-surat tersebut biasa disebut dengan saham. Untuk dapat melakukan investasi yang optimal maka seorang investor harus mampu melihat aktivitas pasar modal saham karena pergerakan harga saham dapat mencerminkan kinerja dari perusahaan tersebut. Jika kinerja suatu perusahaan semakin baik maka dapat keuntungan yang dapat didapatkan investor melalui saham juga akan semakin besar. Saham sendiri merupakan bentuk surat berharga yang menjadi bukti atau menunjukkan kepemilikan perusahaan maka seorang pemegang saham juga memiliki hak untuk mendapatkan dividen. Menurut Fahmi (2012:86), seorang pemegang saham atau pemilik saham dapat menerima beberapa keuntungan seperti *capital gain* yaitu selisih dari harga beli dan harga jual saham dan *dividen* atau Sebagian dari keuntungan perusahaan serta seorang pemegang saham biasa juga memiliki hak suara atas perusahaan

tersebut.

Harga dari sebuah saham terus bergerak dan bersifat fluktuatif atau harganya bisa saja dapat bergerak naik atau juga bisa bergerak turun. Kenaikan atau penurunan yang terjadi berkaitan erat dengan kondisi fundamental perusahaan, psikologis dan eksternal. Apabila ditinjau dari sisi makro maka beberapa hal yang dapat mempengaruhi pergerakan saham adalah inflasi, suku bunga, kurs dan sebagainya.

Sebuah emiten perlu mendapatkan rasa percaya dari para investor karena melalui kepercayaan yang terbangun maka dapat memperkuat keberadaan emiten tersebut. Jumlah permintaan emiten sangat dipengaruhi dari rasa percaya investor terhadap emiten tersebut. Dan apabila jumlah permintaan terhadap suatu emitan semakin banyak maka juga dapat meningkatkan potensi dari kenaikan harga saham namun hal tersebut juga berlaku sebaliknya, jika mengalami penurunan harga saham yaitu karena hilangnya kepercayaan investor terhadap emiten tersebut.

Hal lain yang memberikan pengaruh terhadap pergerakan harga saham ialah profitabilitas yaitu sebuah angka atau jumlah penghasulan laba yang diperoleh perusahaan dalam kegiatan operasional bisnya. Laba atau keuntungan menjadi parameter utama sebagai sebuah penanda untuk menunjukkan kinerja perusahaan dan dapat digunakan sebagai sinyal kepada calon investor untuk menentukan investasi (Marpaung dan Hadianto, 2009).

Hery (2016:192) kemudian juga mengartikan rasio profitabilitas sebagai alat ukur yang berbentuk rasio untuk kemudian digunakan mengukur laba yang dapat dihasilkan oleh sebuah perusahaan melalui aktivitas operasional bisns yang dilakukan perusahaan tersebut. Satu di antara banyaknya cara dalam melakukan pengukuran terhadap rasio ialah dengan menggunakan *return on assets* (Achamad Syaiful Sutanto 2012). Apabila diperoleh hasil yang dikategerokian memberikan keuntungan maksimal maka hasil tersebut dapat digunakan untuk menarik perhatian calon investor untuk memberikan investasi pada perusahaan tersebut.

**Tabel 1.1**  
**Return On Asset Ratio (ROA) Perusahaan makanan dan minuman Tahun**  
**2016-2020**

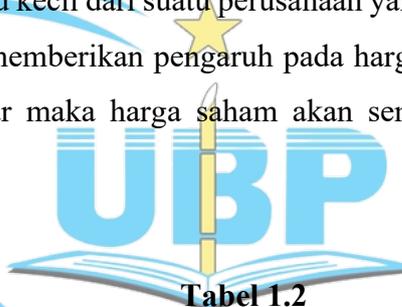
No	Nama Perusahaan	Periode Tahun				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	ROTI	0.101	0.106	0.097	0.167	0.198
2	SKLT	0.198	0.200	0.222	0.223	0.226
3	STTP	0.354	0.376	0.424	0.416	0.398
4	ULTJ	0.034	0.046	0.043	0.057	0.053
5	CEKA	0.064	0.076	0.079	0.155	0.203
6	DLTA	0.047	0.045	0.051	0.061	0.078
7	ICBP	0.034	0.037	0.029	0.051	0.084
8	INDF	0.098	0.100	0.126	0.157	0.172
9	MLBI	0.096	0.086	0.136	0.138	0.141
10	MYOR	0.108	0.113	0.100	0.107	0.112

Sumber: Bursa Efek Indonesia [www.idx.co](http://www.idx.co) (Data Diolah, 2021)

Selain itu pengumuman tentang laporan keuangan juga dapat memberikan pengaruh pada pergerakan harga saham. Brigham dan Weston (2001: 26-27) memiliki pendapat jika jumlah utang dan ekuitas suatu perusahaan bisa memberikan pengaruh pada harga saham.

Menurut Kasmir (2012:151) memberikan definisi tentang “rasio *solvabilitas* adalah sebuah alat ukur yang digunakan untuk mengukur aktiva suatu perusahaan yang dibiayai dengan utang perusahaan. Pengukuran tersebut disebut dengan *debt to equity ratio*”.

Tarakhir yang menjadi salah satu faktor yang dapat memberikan pengaruh pada pergerakan harga saham adalah ukuran perusahaan itu sendiri. Menurut Edward et al (2002: 25-237) (Sofilda dan Subaeda 2006) “Ukuran perusahaan adalah tingkatan besar atau kecil dari suatu perusahaan yang dilihat dari total aktiva yang dimiliki dan dapat memberikan pengaruh pada harga saham Apabila ukuran perusahaan semakin besar maka harga saham akan semakin tinggi begitu juga sebaliknya”.



**Tabel 1.2**  
**Debt To Assets Ratio (DAR) Perusahaan Makanan dan Minuman**  
**Tahun 2016-2020**

No	Kode Perusahaan	Periode Tahun				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	CEKA	0.145	0.135	0.165	0.188	0.185
2	DLTA	0.135	0.154	0.157	0.149	0.153
3	ICBP	0.345	0.328	0.339	0.310	0.324
4	INDF	0.416	0.465	0.483	0.437	0.454
5	MLBI	0.587	0.600	0.597	0.604	0.685
6	MYOR	0.332	0.369	0.480	0.480	0.502
7	ROTI	0.315	0.327	0.336	0.339	0.380

8	SKLT	0.254	0.334	0.321	0.298	0.512
9	STTP	0.243	0.278	0.374	0.255	0.251
10	ULTJ	0.123	0.137	0.140	0.144	0.145

Sumber: Bursa Efek Indonesia [www.idx.co](http://www.idx.co) (Data Diolah, 2021)

Selain dari aktiva, ukuran perusahaan juga terlihat dari banyaknya total aset perusahaan (Sutrisno, 2001: 256). Salah satu sektor industry yang menjadi penggerak utama perekonomian nasional adalah industri pertambangan melalui aliran investasi dari luar negeri dan devisa dari hasil ekspor. Apabila terjadi penurunan produksi akibat dari adanya harga yang menurun, berkurangnya permintaan dan peningkatan kurs dolar maka dapat langsung memberikan dampak pada investasi yang terjadi. Kemudian dapat memberikan dampak juga pada kontribusi industri pertambangan terhadap perekonomian nasional

Tercatat di bursa *Wall Street* di Amerika Serikat bahwa pada bulan Juli 2015 menjadi masa dimana sektor perusahaan tambang mengalami penurunan harga emas, biji besi dan tembaga. Hal tersebut kemudian memberikan dampak pada perusahaan-perusahaan lain seperti yang dilaporkan oleh kantor berita CNN pada Selasa (28/7) terjadi penurunan hingga 35% dari harga saham perusahaan tambang *Freeport-McMoran* yang menjadi induk dari PT. Freeport Indonesia. Hal tersebut juga terjadi pada perusahaan Joy Global yang mengalami penurunan hingga 28%. Bahkan dampak dari penurunan tersebut bagi perusahaan Anglo American terpaksa harus memberhentikan 53.000 pekerja yang dimiliki. Penurunan harga yang terjadi disebabkan karena negara China mengalami pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi dalam satu decade terakhir yang kemudian berdampak pada harga komoditas atau produk tambang yang menjadi naik. Dengan naiknya harga tambang yang dilihat dalam dolar maka dapat memberikan dampak serius bagi perusahaan tambang lain karena setiap produk tambang diberikan harga dengan mata uang dollar. (29 Juli 2015, [www.jitunews.com](http://www.jitunews.com)).

Hasil peninjauan dari penelitian yang pernah dilakukan ditemukan beberapa faktor yang dapat memengaruhi harga saham. Pertama ialah pada penelitian Suryani dan Nurmala (2007) yang mengatakan bahwa faktor profitabilitas dapat memberikan pengaruh pada pergerakan harga saham. Yang kedua adalah pada penelitian Setiawan (2011) yang menyatakan bahwasanya faktor solvabilitas dapat memberikan pengaruh pada pergerakan saham. Dan terakhir dari penelitian Sofilda

dan Subaedi (2006) tentang ukuran perusahaan yang juga memberikan pengaruh terhadap pergerakan harga saham. Masing-masing dari penelitian tersebut memberikan hasil yang berbeda pada setiap faktor yang disebutkan sehingga memicu keinginan untuk melakukan penelitian serupa untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat memberikan pengaruh terutama pada sektor industri makanan dan minuman. Sehingga dibuatlah sebuah penelitian dengan judul **“Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Ukuran perusahaan Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020”**

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasar pada latar belakang masalah yang diuraikan diatas, berikut identifikasi permasalahan penelitian:

- 1) Terjadinya penurunan laba dan total assets semakin meningkat sehingga menyebabkan nilai ROA pada perusahaan *F&B* yang terdaftar di BEI juga mengalami penurunan .
- 2) Terjadinya penurunan assets sehingga menyebabkan *Debt to Assets ratio* menurun pada perusahaan *F&B* yang telah terdaftar di BEI.
- 3) Terjadinya penurunan total assets menyebabkan ukuran perusahaan menurun pada perusahaan *F&B* yang telah terdaftar di BEI.

### 1.3 Pembatasan Masalah

Berdasar pada indentifikasi masalah yang dikemukakan diatas maka peneliti melakukan pembatasan masalah, di antaranya:

1. Penelitian ini menggunakan tiga variabel independen yaitu profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Asset ratio(ROA)*, Solvabilitas yang diproksikan dengan *Debt To Assets ratio(DAR)*, dan ukuran perusahaan (*SIZE*).
2. Sampel dalam penelitian ini yaitu harga saham yang dimiliki oleh perusahaan *F&B* yang ada pada BEI dan konsisten mempublikasikan laporan tahunannya selama periode penelitian.
3. Periode penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini adalah tahun 2016-2020.

### 1.4 Rumusan Masalah

Berikut rumusan masalah yang diambil dari uraian latar belakang permasalahan:

1. Apakah *Return On Assets* memiliki pengaruh pada pergerakan harga saham perusahaan *F&B* pada BEI tahun 2016 hingga 2020?
2. Apakah *Debt to assets ratio(DAR)* memiliki pengaruh pada pergerakan harga saham perusahaan *F&B* pada BEI tahun 2016 hingga 2020 ?
3. Apakah ukuran perusahaan memiliki pengaruh pada pergerakan harga saham perusahaan *F&B* pada BEI tahun 2016 hingga 2020 ?
4. Apakah profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan memberikan pengaruh pada nilai perusahaan *F&B* pada BEI tahun 2016 hingga 2020 secara bersamaan?

### 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasar pada rumusan masalah tersebut, berikut tujuan dari penelitian ini, di antaranya:

1. Untuk menganalisis pengaruh *Return on Assets ratio (ROA)* pada harga saham yang dimiliki oleh perusahaan *F&B* di BEI tahun 2016 hingga 2020.
2. Untuk menganalisis pengaruh *Debt to assets ratio (DAR)* pada harga saham yang dimiliki oleh perusahaan *F&B* di BEI tahun 2016 hingga 2020.
3. Untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan pada harga saham yang dimiliki oleh perusahaan *F&B* di BEI tahun 2016 hingga 2020.
4. Untuk menganalisis pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan ukuran perusahaan pada harga saham *F&B* di BEI pada tahun 2016 hingga 2020 secara bersamaan.

### 1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang didapatkan dengan adanya penelitian ini yaitu:

1. **Bagi Peneliti**, diharapkan mampu untuk memberikan wawasan dan pengalaman baru terkait dengan kegiatan penelitian yang dilakukn tentang saham industri pangan di Indonesia.
2. **Bagi investor**, penelitian mampu menjadi sumber informasi yang kompeten untuk digunakan oleh infestor dalam mengambil keputusan investasi
3. **Bagi akademisi**, penelitian yang dilakukan bisa menjadi sumber acuan dalam melaksanakan penelitian lain yang relevan dengan penelitian ini.